

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diperoleh mengenai pengaruh hutang, modal sendiri dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas pada perusahaan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021 yaitu sebagai berikut:

1. Perkembangan hutang pada perusahaan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021 menunjukkan bahwa rata-rata nilai hutang tersebut mengalami kenaikan. Kenaikan hutang disebabkan gencarnya pembangunan infrastruktur negara yang menjadikan perusahaan konstruksi bangunan dan real estate membutuhkan dana yang tinggi, disisi lain banyaknya perusahaan yang memiliki hutang usaha pihak ketiga, hutang pajak, hutang bank dan hutang lain-lainnya.
2. Perkembangan modal sendiri pada perusahaan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021 menunjukkan bahwa nilai rata-rata modal sendiri mengalami penurunan. Penurunan terjadi karena pendapatan yang diterima perusahaan mengalami penurunan serta beban perusahaan mengalami peningkatan yang terjadi akibat dampak covid-19.

3. Perkembangan pertumbuhan penjualan pada perusahaan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021 cenderung mengalami trend penurunan. Hal tersebut disebabkan oleh lambarnya penjualan semen, impor material serta indeks rill penjualan eceran material konstruksi diperparah dengan terjadinya disfungsi pertumbuhan perekonomian imbas dari terjadinya wabah covid-19.
4. Perkembangan profitabilitas pada perusahaan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021. Secara keseluruhan mengalami penurunan. Penurunan terjadi disebabkan laba bersih perusahaan yang menurun didorong faktor menurunnya pendapatan perusahaan, kondisi industri semen serta impor material yang mengalami tekanan akibat persaingan yang ketat dan kombinasi harga jual semen yang rendah dan naiknya bahan baku akibat naiknya harga batu bara.
5. Hutang, Modal Sendiri dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021. Berikut besarnya kontribusi antar variable bebas terhadap variable terikat:
 - a. Secara parsial, hutang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021.
 - b. Secara parsial, modal sendiri berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021.

- c. Secara parsial, pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021.
- d. Hutang, Modal Sendiri dan Pertumbuhan Penjualan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, penulis mencoba memberikan saran kepada pihak perusahaan dan investor, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk perusahaan yang memperoleh hutang yang tinggi. Sebaiknya perusahaan harus mampu mengendalikan liabilitas yang dimiliki perusahaan, seperti perusahaan diusahakan tidak memiliki libailitas jangka Panjang yang terlalu besar hal ini akan membuat perusahaan mengalami gangguan likuiditas dimasa yang akan datang dan laba yang didapatkan perusahaan pada tahun tersebut akan tertekan akibat membiayai atau memenuhi kewajiban tersebut.
2. Untuk perusahaan dengan tingkat penanaman modal yang masih rendah penulis menyarankan untuk meningkatkan modal sendiri keuntungan dari penggunaan modal sendiri banyak salah satunya yaitu tidak adanya beban biaya bunga dan tidak adanya kewajiban untuk mengembalikan modal yang telah digunakan untuk perusahaan.

3. Untuk perusahaan dengan tingkat pertumbuhan penjualan yang rendah, jika berkenan agar perusahaan lebih memaksimalkan modal usaha untuk meningkatkan pertumbuhan penjualan serta diharapkan perusahaan dapat menemukan inovasi-inovasi baru dan dapat dikaji lebih lanjut mengenai faktor-faktor apa saja yang menjadi rendahnya pertumbuhan penjualan selain adanya faktor wabah dan pesaing diharapkan perusahaan bisa mengambil Langkah yang lebih strategis untuk mengatasi persoalan tersebut.
4. Untuk perusahaan yang memperoleh profitabilitas yang rendah, sebaiknya perusahaan memaksimalkan penggunaan asset yang dimiliki untuk menghasilkan profit yang tinggi dan dikaji lebih jauh mengenai faktor apa saja yang menjadi penyebab rendahnya profitabilitas dan perusahaan hendaknya meningkatkan kinerja perusahaan dengan meningkatkan perolehan laba dari tahun ke tahun menggunakan berbagai strategi atau memanfaatkan sumber daya yang ada dengan semaksimal mungkin agar menghasilkan produksi yang berkualitas tinggi dan bermutu.
5. Pada penelitian selanjutnya diharapkan mampu memperhatikan faktor lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas seperti ukuran perusahaan, *leverage*, tingkat suku bunga, inflasi, dan faktor lainnya.